

## ABSTRAK

Nama : **Fahmi Mulyani**, NIM : **131401311**, Judul Skripsi : *“Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi di Badan Pengelolaan Pajak Daerah Kab. Serang)”*

Pajak daerah merupakan salah satu sumber pendapatan daerah yang penting guna membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pembangunan daerah. Sumber pendapatan daerah dari pajak diantaranya adalah : pajak reklame, pajak hotel, pajak restoran, pajak hiburan dan lain-lain. Pajak reklame merupakan pajak yang dibebankan kepada subjek pajak yang mempromosikan produk tertentu. Besar nominal yang dibayarkan pun berbeda-beda tergantung jenis reklame yang digunakan. Di Kabupaten Serang banyak terdapat Reklame, sehingga dapat memberikan kontribusi pada Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Serang.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Apakah pajak reklame per tahun di BPPD Kabupaten Serang sudah memenuhi target yang telah ditetapkan?; 2) Seberapa besarkah kontribusi pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Serang?; dan 3) Bagaimana pandangan Islam mengenai kontribusi pajak reklame terhadap Pendapatan Asli Daerah?

Adapun tujuan penelitian ini adalah : 1) Untuk mengetahui apakah pajak reklame per tahun sudah mencapai target yang telah ditetapkan pendapatan ; 2) Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Serang; dan 3) Untuk mengetahui bagaimana kontribusi pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Serang menurut perspektif ekonomi Islam.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi), analisis regresi linear sederhana, dan uji hipotesis (uji t) dengan koefisien korelasi dan koefisien determinasi.

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa laporan hasil realisasi pendapatan Badan Pengelolaan Pajak Daerah, pajak reklame sudah mencapai target yang sudah ditentukan. Karena target pada tahun 2014 senilai Rp. 1.107.937.500,- dengan realisasi senilai Rp. 1.290.963.748,- target pada tahun 2015 senilai Rp. 1.468.500.000, dengan realisasi senilai Rp. 1.583.155.932,- dan ditahun 2016 dengan target Rp. 1.505.600.000,- dengan realisasi senilai Rp. 1.638.058.402,-. Dengan nilai korelasi (hubungan) antara penerimaan pajak reklame terhadap pendapatan asli daerah, yaitu sebesar 0,53 yang berarti bahwa tingkat hubungan antara variable penerimaan pajak reklame (X) terhadap pendapatan asli daerah (Y) adalah sangat rendah karena berada pada interval (0,00 – 0,199), koefisien determinasi (KD) sebesar 0,003. Berarti sumbangan variabel penerimaan pajak reklame dalam menerangkan variabel pendapatan asli daerah sebesar 0,3%, dan sisanya 99,7% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, dengan uji hipotesis diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $0,307 < 2,030$ ) dengan signifikansi 0,05% dan memiliki nilai signifikansi sebesar  $0,761 > 0,05$  yang berarti  $H_0$  diterima. Dalam Islam, pajak diperbolehkan selama pemanfaatannya digunakan untuk pengeluaran dan pembangunan daerah dengan alasan untuk kemaslahatan umat, dengan syarat penarikan pajak harus adil, merata dan tidak membebankan masyarakat.

*Keyword* : Pajak Reklame, Pendapatan Asli Daerah.